

## **Pengaruh Manajemen Diklat PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Terhadap Kesehatan Santri Putra Di Pesantren Darunnajah 2 Cipining**

**Ahmad Muhajir<sup>1\*</sup>, Nur Rohmat<sup>2</sup>, M Mukhlis Nasrulloh<sup>3</sup>**

STAI Darunnajah Bogor, Indonesia

ahmadmuhajir00001@gmail.com<sup>1</sup>, rochmatn@gmail.com<sup>2</sup>, mmukhlisn@gmail.com<sup>3</sup>

### **Informasi Artikel**

E-ISSN : 3026-6874  
Vol: 2 No: 8 Agustus 2024  
Halaman : 216-223

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of the management of Clean and Healthy Living Behavior Training (PHBS) on the health of male students at the Darunnajah 2 Cipining Islamic Boarding School. This study uses a quantitative approach with a simple regression analysis method, this study involves 57 respondents who were selected using stratified random sampling techniques from a total population of 808 students. The research instrument is in the form of a questionnaire that has been tested for validity, to measure the management of PHBS Training and the physical, mental, social, and spiritual health conditions of students. The results showed that there was a significant relationship between PHBS training management and student health, with the regression equation  $Y = 40,580 + 0.667X$  and the simple correlation coefficient  $r_{xy} = 0.573$ . This research indicates that 31.6% of students' health is affected by the implementation of PHBS Training, while 68.4% is influenced by other factors. The implication of this study is that the implementation of structured and systematic PHBS training can be an important strategy in health development in Islamic boarding schools, which ultimately supports the overall educational process. The novelty of this study lies in the emphasis on the importance of integration between Islamic education management and health programs to create a healthy learning environment, which has rarely been discussed in previous studies. These results can be used as a reference for islamic boarding school managers and future researchers in developing a more comprehensive health strategy in Islamic educational institutions.*

### **Keywords:**

PHBS Training  
Management  
Student Health  
Islamic Boarding School

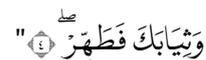
### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen Diklat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap kesehatan santri putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana, penelitian ini melibatkan 57 responden yang dipilih dengan teknik stratified random sampling dari total populasi 808 santri. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitasnya, untuk mengukur manajemen Diklat PHBS serta kondisi kesehatan fisik, mental, sosial, dan spiritual santri. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen Diklat PHBS dan kesehatan santri, dengan persamaan regresi  $Y = 40.580 + 0.667X$  dan koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0.573$ . Penelitian ini mengindikasikan bahwa 31,6% kesehatan santri dipengaruhi oleh implementasi Diklat PHBS, sementara 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Diklat PHBS yang terstruktur dan sistematis dapat menjadi strategi penting dalam pembinaan kesehatan di pesantren, yang pada akhirnya mendukung proses pendidikan secara keseluruhan. Hal baru dari penelitian ini yaitu terletak pada penekanan pentingnya integrasi antara manajemen pendidikan Islam dan program kesehatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Hasil ini dapat dijadikan referensi bagi pengelola pesantren dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi kesehatan yang lebih komprehensif di lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci :** Manajemen Diklat PHBS, Kesehatan Santri, Pesantren

### **PENDAHULUAN**

Konsep hidup bersih dan sehat sudah lama diajarkan kepada umat Islam, termasuk di dalamnya adalah menjaga kebersihan pribadi. Penekanan pada pentingnya hidup bersih, baik dari segi fisik maupun spiritual, jelas terdapat dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam Surah Al-Mudatsir (74) ayat 4.



“dan pakaianmu bersihkanlah”. (Q.S.Al-Muddatsir: 4).

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan agama dan pembentukan karakter santri di Indonesia. Namun aspek kesehatan seringkali mengalami tantangan yang ditandai dengan bahaya hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Adilah dan Siregar (2023), penerapan PHBS terbukti efektif dalam menurunkan angka penyakit menular. Padahal, kondisi generasi muda dan fasilitasnya serupa. Oleh karena itu, artikel ini menekankan perlunya manajemen dalam PHBS untuk mencapai tujuan santri putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, serta perlunya upaya untuk mewujudkan lingkungan belajar yang sehat dan aman (Adilah dan Siregar, 2023). Menurut Republik Indonesia, 2009, santri bukan pada dasarnya adalah kondisi finansial, namun juga melibatkan tantangan mental, emosional, dan spiritual. Penerapan PHBS yang baik di pesantren dapat meningkatkan kualitas hidup santri secara keseluruhan. Menurut penelitian selanjutnya, konsistensi penelitian santri tentang PHBS dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kualitas lingkungan dan biasanya (Nuraeni, 2021).

Menurut Pakpahan dkk, 2021, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tim pengelola dalam PHBS bertanggung jawab untuk menjamin keselamatan santri secara keseluruhan dan memastikan bahwa santri menjadi bagian dari lembaga tersebut. yang bertanggung jawab menjamin keselamatan hidup bersih dan sehat di pesantren. Menurut Nuraeni (2021): “Pesantren Darunnajah 2 Cipining telah mengambil langkah signifikan dengan mengintegrasikan PHBS ke dalam program kalender” Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaannya belum sepenuhnya dievaluasi. Tujuan utama dari proyek PHBS adalah untuk mengurangi jumlah infrastruktur yang dibutuhkan dan jumlah waktu yang dihabiskan oleh masyarakat luas (Afridha, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan PHBS berbasis santri putra peserta penelitian guna memberikan rekomendasi peningkatan mutu santri dan pendidikannya. Untuk mengumpulkan data dari para santri putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, tulisan ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan program PHBS bagi pelajar yang lebih efektif dan sukses serta penyebaran literatur Islami dan media massa.

## METODE

Menurut Noor (2017), metode kuantitatif adalah suatu metode untuk mengevaluasi teori-teori dalam kaitannya dengan cara membedakannya satu sama lain. Menurut Noor (2017), data yang berasal dari angka-angka dapat dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (biasanya dengan instruksi manual). Ada dua variabel dalam persamaan ini: satu variabel disebut “bebas” (X) dan satu variabel disebut “terikat” (Y), keduanya dapat digunakan dengan cara yang berbeda. Yang dimaksud dengan “variabel bebas” adalah suatu variabel yang tidak bergantung pada variabel lain, misalnya Diklat Manajemen PHBS. Sedangkan diantaranya variabel terikat (variabel bawahan), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain, dalam penelitian ini yaitu Kesehatan Santri. Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah jenis generalisasi yang berfokus pada suatu organisasi atau subkelompok yang memiliki kualitas dan karakteristik yang penting bagi kemampuan individu untuk tampil pada tingkat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Teknik stratified random sampling digunakan dalam sampel penelitian ini. Di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, hadir 808 santri putra, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Metode ini dikembangkan untuk menunjukkan bahwa satu strata (tingkatan kelas) dari suatu populasi lebih mungkin untuk menjadi produktif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 57 responden, yang dianggap cukup untuk mewakili populasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan informasi dilakukan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur dua variabel utama yaitu manajemen Diklat PHBS dan kesehatan santri. Kuesioner ini terdiri dari 30 penelitian berbeda yang terbukti andal dan valid, sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi varian baru. Tanggapan ditujukan untuk mengidentifikasi individu, dan data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesehatan santri meliputi kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan sosial, dan kesehatan dunia lain.

Indikator pengelolaan dalam PHBS meliputi perencanaan, pengorganisasian, kinerja, dan evaluasi. Menurut Setiawan (2002), hipotesis dapat digunakan sebagai alat diagnostik untuk berbagai gangguan psikologis yang berhubungan secara teoritis. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis dengan menggunakan satu atau lebih teknik, seperti tabulasi data, analisis statistik, dan interpretasi hash. Analisis informasi dilakukan menggunakan metode statistik kuantitatif. Analisis data jangka panjang menggunakan Uji Normalitas, Analisis Regresi Sederhana, dan Komputasi Korelasi.

Untuk mengukur efektivitas hasil, data yang relevan dikumpulkan dengan menggunakan statistik lunak. Setelah penelitian selesai, data dan informasi tersebut diinterpretasikan guna memberikan wawasan dalam proses penulisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan dapat digunakan, serta memberikan kerangka untuk mengatasi kesenjangan antara pengelola di PHBS dan pegawai di santri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Jln. Argapura, Kp. Cipining, RT/RW 002/003, Ds. Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16660. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2024. dan apabila masih terdapat data-data yang kurang lengkap untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian, maka peneliti akan kembali ke lapangan. Adapun deskriptif data dalam penelitian ini sebagai berikut. Dibawah ini tabel mengenai deskriptif manajemen diklat PHBS.

Tabel 1 Deskriptif Manajemen Diklat PHBS

Statistics		
Manajemen Diklat PHBS		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		103.79
Std. Error of Mean		1.534
Median		103.00
Mode		103
Std. Deviation		11.585
Variance		134.205
Range		67
Minimum		83
Maximum		150
Sum		5916

Berdasarkan data yang didapatkan dari 57 orang siswa. bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 57 data yang valid, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*) 103.79, *Standar Error of Mean* 1.534, nilai Median 103, nilai yang sering muncul 103, standar deviasi (simpangan baku) 11.585, varian 134.205, Range 67, nilai Minimum 83, dan nilai Maximum 150. Selanjutnya berikut tabel mengenai deskriptif kesehatan santri.

Tabel 2 Deskriptif Kesehatan santri

Statistics		
Kesehatan Santri		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		109.77
Std. Error of Mean		1.785
Median		111.00
Mode		121
Std. Deviation		13.480
Variance		181.715
Range		55
Minimum		82
Maximum		137
Sum		6257

Berdasarkan data yang didapatkan dari 57 orang siswa. bahwa N adalah jumlah data. Terdapat 57 data yang valid, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*). Nilai rata-rata (*Mean*) 109.77, *Standar Error of Mean* 1.785, nilai Median 111, nilai yang sering muncul 121, standar deviasi (simpangan baku) 13.480, varian 181.715, Range 55, nilai Minimum 82, dan nilai Maximum 137. Berikut data dari uji normalitas pada masing-masing variabel beserta penjelasan atau hasil interpretasinya.

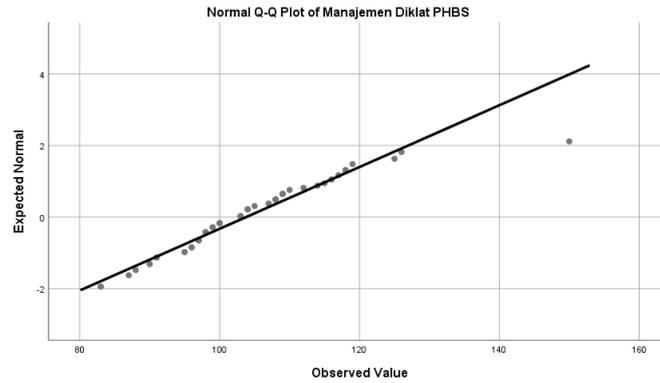
Tabel 3 Test Of Normality Manajemen diklat PHBS

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Manajemen Diklat PHBS	.107	57	.162	.932	57	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari hasil perhitungan di atas pada tabel *Test Of Normality Kolmogorof-Smirnov<sup>a</sup>* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,162. Nilai Signifikansi sebesar  $0,162 > 0,05$ , maka distribusi data disebut normal. Pengujian normalitas juga dapat diuji berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut.

Gambar 1 Normal Q-Q Plots Manajemen diklat PHBS



Tabel 4 Test Of Normalitas Kesehatan santri

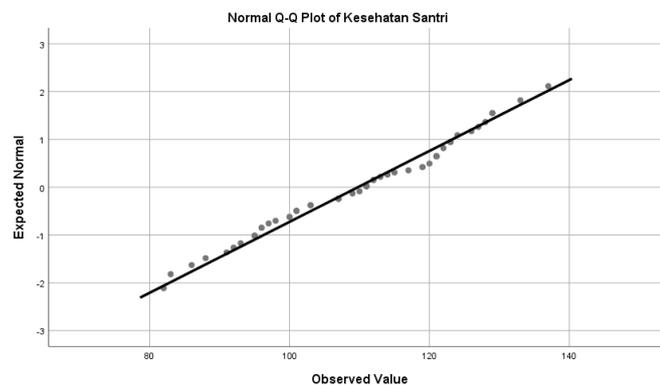
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesehatan Santri	.104	57	.192	.976	57	.319

a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality Kolmogorof-Smirnov<sup>a</sup>* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,192. Nilai Signifikansi sebesar  $0,192 > 0,05$ , maka distribusi data disebut normal.

Pengujian normalitas juga dapat diuji berdasarkan *normal Q-Q Plot*, dengan indikator bahwa data dianggap berdistribusi normal jika distribusi tersebut terdiri dari titik-titik yang berdekatan atau berimpit dengan garis lurus, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut.

Gambar 2 Normal Q-Q Plots Kesehatan santri



Tabel 5 Coefficients Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	40.580	13.429		3.022	.004
	Manajemen Diklat PHBS	.667	.129	.573	5.184	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Santri

Berdasarkan hasil uji *coefficients* di atas menunjukkan nilai konstan (a) = 40,580 dan b = 0,667. Sehingga dari tabel tersebut persamaan regresinya dapat ditulis  $Y = 40,580 + 0,667 X$ .

Koefisien regresi sebesar 0,667 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai manajemen diklat PHBS, maka nilai kesehatan santri bertambah sebesar 0,667. Adapun koefisien regresi pada tabel tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel manajemen diklat PHBS terhadap variabel kesehatan santri adalah positif.

Persamaan regresi  $Y = 61,658 + 0,667 X$  yang digunakan sebagai dasar untuk menguji validitas bahwa manajemen diklat PHBS memberi pengaruh terhadap Kesehatan Santri Putra. Berikut merupakan tabel uji linieritas dan signifikansi X & Y pada penelitian ini.

Tabel 6 Uji Linieritas dan Signifikansi X & Y  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesehatan Santri * Manajemen Diklat PHBS	Between Groups	(Combined)	5319.752	27	197.028	1.177	.333
		Linearity	3340.140	1	3340.140	19.946	.000
		Deviation from Linearity	1979.611	26	76.139	.455	.977
	Within Groups	4856.283	29	167.458			
	Total	10176.035	56				

Uji linearitas persamaan garis regresi menghasilkan garis *Deviation*, yaitu  $F_{hitung} (Tc) = 0,455$ , dengan  $p\text{-value} = 0,977 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan persamaan regresi Y terhadap X adalah linear atau berupa garis linear, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel manajemen diklat PHBS dan variabel kesehatan santri. Berikut tabel mengenai regresi sederhana.

Tabel 7 Regresi Sederhana  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3340.140	1	3340.140	26.874	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6835.895	55	124.289		
	Total	10176.035	56			

a. Dependent Variable: Kesehatan Santri

b. Predictors: (Constant), Manajemen Diklat PHBS

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh  $F_{hitung} = 26.874$  dan  $F_{tabel} = 4.016$  dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $26.874 > 4.016$  maka disimpulkan bahwa data signifikan. Regresi ini mengandung arti apabila pengaruh Manajemen Diklat PHBS naik satu, maka akan berkontribusi terhadap peningkatan Kesehatan Santri Putra. Selanjutnya berikut tabel mengenai koefisien korelasi.

Tabel 8 Coefficients Correlations  
Correlations

		Manajemen Diklat PHBS	Kesehatan Santri
Manajemen Diklat PHBS	Pearson Correlation	1	.573**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
Kesehatan Santri	Pearson Correlation	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil *correlation* diperoleh  $r_{yx} = 0,573$  dan  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 57 (df-2) pada  $\alpha = 0,05$  adalah 0,260. Maka  $r_{yx}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , jadi koefisien korelasi signifikan. Termasuk tingkat korelasi yang sedang, karena pada tabel koefisien korelasi 0,40 – 0,599. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis penelitian menyatakan  $r_{yx} > r_{tabel}$  yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara Manajemen Diklat PHBS dengan Kesehatan Santri Putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.

Nilai signifikansi pada tabel dapat dipergunakan untuk menunjukkan pernyataan bahwa ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Berdasarkan tabel korelasi di atas dapat diperoleh variabel manajemen diklat PHBS dan Kesehatan Santri nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,00 selanjutnya dibandingkan dengan probabilitas 0,05 dan didapatkan nilai *sig. F<sub>change</sub>*  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen diklat PHBS berkorelasi secara signifikan terhadap Kesehatan Santri putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Adapun selanjutnya tabel koefisiensi determinasi serta hasil interpretasi datanya.

Tabel 9 Koefisiensi Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 <sup>a</sup>	.328	.316	11.148

a. Predictors: (Constant), Manajemen Diklat PHBS

Uji koefisien determinasi merupakan tahap akhir yang dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besaran variabel X terhadap variabel Y. Hasil determinasi dari tabel *model summary* pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,573 dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) sebesar 0,316. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi adalah  $R^2 \times 100\% = 31,6\%$ . Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Kesehatan Santri Putra (Y) dipengaruhi oleh Manajemen Diklat PHBS sebesar 31,6%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 31,6\% = 68,4\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta temuan-temuan pada penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Manajemen Diklat PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Kesehatan Santri Putra di Pesantren Darunnajah 2 Cipining. Hasil pengujian korelasi menggunakan metode *product moment* menunjukkan nilai  $r_{yx} = 0.573$ , yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan jumlah sampel 57 pada taraf signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.260. Ini menegaskan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan dan berada pada tingkat korelasi sedang, sesuai dengan kategori koefisien korelasi 0.40 – 0.599. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara manajemen diklat PHBS dan kesehatan santri diterima. Selain itu, nilai  $R_{square} = 0.328$  menunjukkan bahwa Kesehatan Santri Putra (Y) dipengaruhi oleh Manajemen Diklat PHBS sebesar 31.6%, Sedangkan sisanya 68.4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Hasil ini menegaskan pentingnya peran manajemen pendidikan dalam mendukung program kesehatan di lingkungan pesantren. Integrasi yang baik antara manajemen pendidikan Islam dan program kesehatan tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik santri, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Diklat PHBS yang terstruktur dan sistematis dapat menjadi strategi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan holistik di pesantren, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan mental, sosial, dan spiritual santri secara keseluruhan.

## REFERENCES

- Adilah, S., & Siregar, P. A. (2023). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Uswah Kuala Kabupaten Langkat*, Jurnal Kesehatan, Vol 1 No. 1, Juli 2023, 53-59. Sumatra Utara: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Afridaha, W., Adriyansyah, A. A., Herdiani, N. (2022). *Perilaku dan Budaya Santri sebagai Penguatan Promosi Kesehatan Di Pondok Pesantren*, Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 430-438. Surabaya: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Departemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nuraeni, A. (2021). *Seminar Kesehatan PHBS di Darunnajah 2 cipining*, pondok pesantren darunnajah, <https://darunnajah.com/seminar-kesehatan-phbs>.
- Pakpahan, M. dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No. 5063. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Setiawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Sukoharjo: Tahta Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.